

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

YOSEPTEN
NIM. 1811270019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fattah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736)
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Yosepten
NIM : 1811270019
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memberikan arahan, dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Yosepten
NIM : 1811270019
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu**

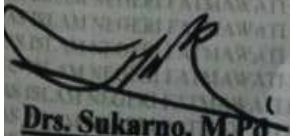
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

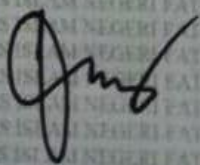
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002


Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd
NIP 197512102007102002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu” yang disusun oleh: Yosepten dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat, 06 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ketua

Dr. Kasmantoni, S.Ag, M.Si
NIP. 197510022003121004

:

Sekretaris

Meirita Sari, M.Pd.Si
NIP. 199105242020122006

:

Penguji I

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002

:

Penguji II

Salamah, SE, M.Pd
NIP. 197305052000032004

:

Bengkulu, 06 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosepten
NIM : 1811270019
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2022



Yosepten
NIM 1811270019

MOTO

**“Jadilah Diri Sendiri Untuk Menjalani Kehidupanmu,
Jangan Meniru Ataupun Iri Dengan Pencapaian Orang
Lain”**



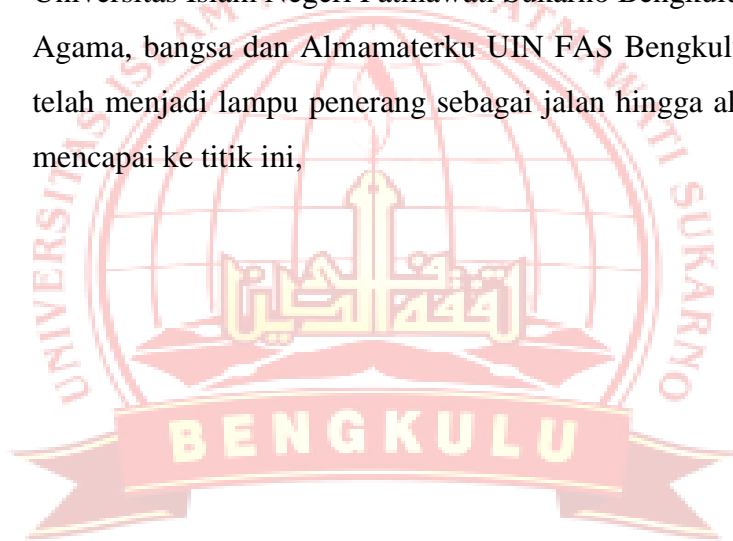
PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaanku telah kunikmati, sekeping cita-cita telah kuraih walau begitu perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah SWT akan selalu mendengarkan doaku karena dialah yang maha mengatur segalanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak (Waliin) dan Ibu (Rosia) yang telah membesarkan dan melahirkanku dengan penuh kasih sayang dan telah mengantarkanku menuju cita-citaku.
2. Istriku Dian Novita Ningrum, S. Pd yang telah membantu, memberikan support dan selalu menemani baik suka maupun duka dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Annaku Qiyas Alhasan Muwaffaq yang selalu menjadi buah hati kesayangan kami dan penyemangat kami.
4. Keluarga besarku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dalam melaksanakan kuliah.
5. Dosen pembimbing skripsi Bapak Drs. Sukarno, M. Pd (Pembimbing 1), dan Ibu Desy Eka Citra, M. Pd (Pembimbing II) yang selalu mendukung, mengarahkan dan

meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Keluarga besar Tadris IPS A angkatan 2018, keluarga besar Pramuka UIN FAS Bengkulu, kelompok KKN, dan kelompok magang 1 dan 2, dan teman-teman, adik kakak di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
7. Agama, bangsa dan Almamaterku UIN FAS Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang sebagai jalan hingga aku bisa mencapai ke titik ini,



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingann-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan penuh dalam penulisan.

Tiada satupun yang mampu penulis berikan selain ucapan terima kasih beserta do'a semoga Allah SWT menjadikan suatu ibadah dan mendapatkan imbalan kebaikan disisiNya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan baik dari segi tulisan maupun penggunaan kata. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kebaikan untuk masa depan yang aan dating.

1. Prof Dr.H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu, yang telah memberikan berbagai

fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.

2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini .
3. M. Hidayaturrahman, M.Pd.I selaku ketua jurusan sains dan sosial yang telah mendorong kami untuk terus semangat, usaha, dan fokus kepada penulis.
4. Khosi'in, M.Pd selaku Koordinator Prodi IPS yang selalu memberi dukungan
5. Drs. Sukarno, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Para Dosen di Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala sekolah SMP Negeri 20 Kota Bengkulu beserta guru dan staf yang telah memfasilitasi baik waktu dan

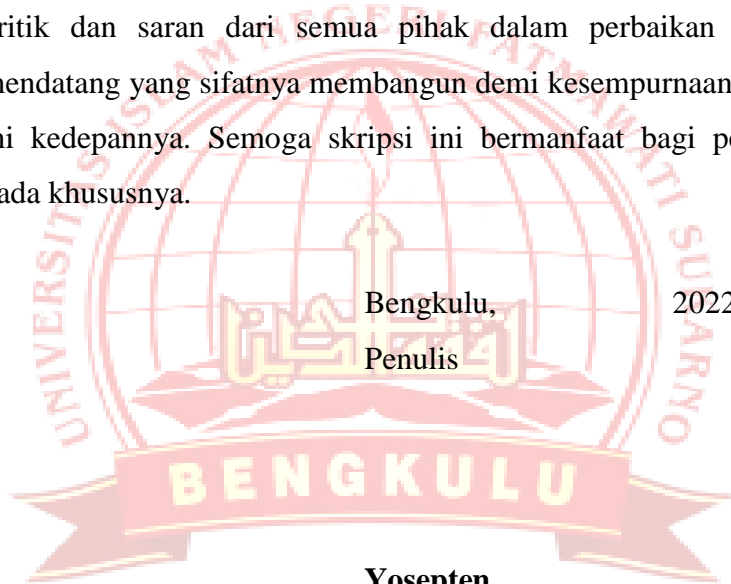
tempatny sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam perbaikan dimasa mendatang yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada khususnya.

Bengkulu,

2022

Penulis



Yosepten

Nim: 1811270019

Nama : Yosepten
NIM :1811270019
Prodi :Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meng tahui pengaruh model pembelajaran *Scrambel* terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas VIII B berjumlah 35 orang sebagai kelompok eksperimen dan VIII C berjumlah 35 orang sebagai kelompok kontrol. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pembelajaran *Scramble* variabel terikat yaitu hasil belajar IPS. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental desain* dengan pendekatan kuantitatif komperasional. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan test. Tekhnik analisa data mengguankan uji T. Dapat dilihat dari uji hipotesis terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(5,59 > 1,6924)$ taraf signifikansi 5% karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh model pembeelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

Kata Kunci :**Pengaruh Model Pembelajaran, Hasil Belajar.**

Daftar Tabel

| | |
|--------------------------------------|---|
| Tabel 3.1 (Desain Penelitian) | 5 |
| Tabel 3.2 (Kisi-kisi Soal Tes) | 5 |
| Table 3.3 (Koefesien Alfa) | 5 |



Daftar Bagan

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir6



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran Biasa

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran *Scramble*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan output yang

¹ Sisdiknas, *Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 2.

berkualitas begitu juga sebaliknya. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari lembaga formal dan nonformal.² Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat atau bangsa, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan.

Ada berbagai kajian ilmu – pengetahuan yang disuguhkan kepada peserta didik untuk dikuasainya sebagai bekal untuk kehidupannya, diantaranya adalah kajian pengetahuan yang termasuk pada kelompok pendidikan IPS. Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.³ IPS adalah salah satu mata pelajaran yang berusaha untuk membekali wawasan dan keterampilan peserta didik sekolah untuk mampu beradaptasi dan bermasyarakat serta menyesuaikan dengan perkembangan dalam era globalisasi. IPS mengemban dua fungsi utama yaitu membina pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan yang bermanfaat bagi pengembangan dan kelanjutan pendidikan siswa dan membina sikap yang selaras dengan nilai-nilai

² Huriah Rachman, *Pengembangan Proses Pendidikan IPS* (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 55.

³ Trianto, *Model Pembelajaran terpadu* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h. 173-174.

Pancasila dan UUD 45.⁴ Melalui mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, peserta didik diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga Negara Indonesia yang baik dan warga dunia yang efektif.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mewujudkan konsep-konsep tersebut, maka pendidikan haruslah memuat nilai-nilai kependidikan (*Educational Value*), diantaranya adalah dengan menghadirkan suasana pembelajaran yang bersifat kontekstual. Jika tidak demikian pendidikan hanyalah merupakan kumpulan-kumpulan kognitif belaka (*Cognitive Value*). Pendidikan IPS di Indonesia adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial dan segala sesuatu yang sifatnya sosial, yang diorganisir secara ilmiah dan psikologis dengan Pancasila dan UUD 1945 sebagai nilai sentralnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya.⁵

Namun kenyataannya hingga saat ini masih terdapat berbagai kelemahan dan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, yang mengakibatkan hasil belajar siswapun masih kurang maksimal. Dapat dilihat dari nilai akhir peserta

⁴Irwan Satria, *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bogor: IPB Press, 2015), h. 5.

⁵Huriah Rachman, *Pengembangan Proses Pendidikan*, h.108.

didik pada mata pelajaran IPS yang beberapa peserta didik nilainya dibawah KKM yaitu 70. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh guru sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Suasana yang mestinya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana siswa yang belajar benar-benar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran konvensional yang diterapkan cenderung menuntut siswa pada kekuatan ingatan dan hafalan kejadian-kejadian serta nama-nama tokoh, tanpa mengembangkan wawasan berpikir dan penyelesaian masalah yang memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif. Sehingga membuat tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih rendah.⁶ Selain itu, pembelajaran yang kurang variatif ini menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga kemampuan siswa tidak bisa digali secara optimal.

Maka sangatlah penting bagi para pendidik untuk memahami karakteristik siswa dan metodologi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik terutama berkaitan dengan pemilihan model-model pembelajaran yang modern. Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya

⁶Irwan Satria, *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, h. 109.

sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu model pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Model Pembelajaran *Scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal. Teknik ini membutuhkan media dengan pertanyaan dan jawaban yang ditulis pada sebuah kertas. Pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan bahan ajar yang harus dikuasai peserta didik. Jawaban atas pertanyaan diberikan pada lembar yang sama dengan mengacak hurufnya.⁷ Melalui model pembelajaran *Scramble* ini, dapat membantu merangsang keaktifan proses belajar mengajar dan memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS cukup baik, dapat dilihat dari nilai akhir, namun siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar IPS karena proses pembelajaran yang monoton. Pembelajaran seperti ini menimbulkan kebosanan siswa karena yang diperoleh hanyalah sebatas pengumpulan fakta-fakta dan pengetahuan abstrak. Peserta didik hanya sebatas menghafal, dengan kata lain proses belajar

⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 248.

terperangkap kepada “*proses menghafalnya*” tanpa dihadapkan kepada masalah untuk lebih banyak berpikir dan bertindak, sehingga belajar hanya menyentuh pengembangan kognitif tingkat rendah belum mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pemahaman menjadi dangkal sehingga tidak dapat mengetahui pengetahuan lainnya yang justru dapat membantu untuk menyelesaikan masalah.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan mempermudah pemahaman pembelajaran, maka diperlukan cara yang tepat agar siswa lebih muda dalam memahami materi yang diajarkan, kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Scramble* untuk mengetahui hasil belajar siswa dan tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS.

Dari uraian diatas agar hasil belajar IPS siswa dapat meningkat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Scramble* Terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII B SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam penerapan dan penyajian mata pelajaran IPS.
 - b. Menambah wawasan tentang bagaimana mengaplikasikan model pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
 - b. Bagi siswa
Dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.
 - c. Bagi Penulis

Peneliti mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Secara etimologis model berarti pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu: a) sebagai kata benda, b) kata sifat, dan c) kata kerja. Sebagai kata benda, model berarti representasi atau gambaran. Sebagai kata sifat model adalah ideal, contoh, dan teladan. Sebagai kata kerja model adalah memperagakan, memper-tunjukkan. Dalam penelitian pengembangan model itu dirancang sebagai suatu penggambaran operasi dari prosedur penelitian pengembangan secara ideal dengan tujuan untuk menjelaskan atau menunjukkan alur kerja dan hubunganhubungan penting yang terkait dengan penelitian. Secara umum, model dipandang sebagai suatu representasi (baik visual maupun verbal) yang menyajikan sesuatu atau informasi yang kompleks, luas, panjang, dan lama menjadi sesuatu gambaran yang lebih sederhana atau mudah untuk dipahami. Dalam penelitian pengembangan model sengaja dibuat oleh peneliti sebagai bagian dari upaya pengembangan sesuai dengan paradigma yang

dianut oleh peneliti. Sedangkan pengertian model pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang “Pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya.”⁸

Dari beberapa pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.

1.2 Fungsi Model Pembelajaran

Adapun fungsi model pembelajaran adalah:

- a. Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Pedoman bagi dosen/ guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut.
- c. Memudahkan para dosen/ guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya.
- d. Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar

⁸ Abas asyafah, *Mimbang Model Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan, Vol 6 (1 Mei 2019),

bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

1.3 Bentuk-Bentuk Model Pembelajaran

a. Model Pembelajaran Langsung

Adalah salah satu macam-macam model pembelajaran. Model ini bisa didefinisikan sebagai model pembelajaran dimana guru mentransformasikan informasi atau ketrampilan secara langsung pada peserta didik. Pembelajaran langsung merujuk pada teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan murid secara langsung, seperti lewat ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab). Yang melibatkan seluruh kelas.

b. Model Pembelajaran PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia)

Merupakan salah satu dari sekian banyak macam-macam model pembelajaran yang menitik beratkan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang mengungkapkan pengalaman dan kejadian dekat dengan siswa sebagai sarana untuk memahami persoalan matematika. PMRI adalah satu pendekatan pembelajaran matematika yang mencoba menggunakan pengalaman dan lingkungan siswa sebagai alat bantu mengajar primer.

1. ⁹ Rusman, *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (2018). Jakarta : Raja Grafindo Persada

c. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Merupakan pendekatan yang efektif untuk proses berfikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa memproses informasi yang sudah ada dalam benaknya, dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial serta sekitarnya.

d. Model pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan)

Model pembelajaran ini merupakan model yang cukup menyenangkan. Bahkan model ini sering digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Materi barupun juga masih bisa . tapi dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari yopik yang akan diajarkan terlebih dahulu.

e. Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstuan atau CTL adalah salah satu konsep macam-macam model pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata. Hingga pada akhirnya, para siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensidalam kehidupan sehari-hari.

f. Model Pembelajaran Kooperatif

Jika dilihat dari hakekatnya adalah sebuah metode pembelajaran gotong royong yang konsepnya hamper tidak jauh beda dengan metode pembelajaran kelompok.pelaksanaan prinsip dasar poko system yang silakukan model pembelajaran kooperatif dengan benar, maka sangat memungkinkan guru dapat dengan mudah mengelola kelas agar lebih efektif. Dalam model pembelajaran kooperatif, sebenarnya proses pembelajarannya tidak harus belajar dari guru kepada siswa.¹⁰

2. Model Pembelajaran *Scramble*

2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Scramble berasal dari bahasa inggris yang berarti perbuatan, pertarungan, perjuangan. Model Pembelajaran *Scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal. Sekilas, model pembelajaran *Scramble* tampak lebih mirip dengan model pembelajaran word square, hanya saja terlihat berbeda karena jawaban soal tidak dituliskan didalam kotak-kotak jawaban, tetapi sudah dituliskan namun dengan susunan yang acak. Siswa hanya di tugaskan mengkoreksi (membolak-balikhuruf) jawaban tersebut sehingga

¹⁰ Rusman, (*Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*), 2019, Jakarta:Raja Grafindo Persada. Hal 87-88

menjadi jawaban yang tepat dan benar.¹¹ Teknik ini membutuhkan media dengan pertanyaan dan jawaban yang ditulis pada sebuah kertas. Pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan bahan ajar yang dikuasai peserta didik. Jawaban atas pertanyaan diberikan pada lembar yang sama dengan mengacakhurufnya.¹²

Berikut Sesuai dengan sifat jawabannya *Scramble* terdiri atas bermacam-macam bentuk yakni:

1) *Scramble* kata, yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna misalnya:

alpjera = pelajar

kubu = buku

2) *Scramble* kalimat. Yaitu sebuah permainan menyusun kalimat kata-kata acak, bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar.

3) *Scramble* wacana. Merupakan sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis dan bermakna.¹³

¹¹Imas Kurniasih, Dkk., *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2015), h. 99.

¹²Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, h. 248.

¹³<http://fatkhan.web.id/pengertian-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-scramble/>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Scramble* merupakan model pembelajaran yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif *Scramble* adalah sebuah model yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam model pembelajaran ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

2.2 Teknik Pembelajaran Model pembelajaran *Scramble*

:

- a. Membuat kartu soal sesuai materi ajar. Guru membuat soal sesuai dengan materi yang akan disajikan kepada siswa.
- b. Membuat jawaban yang diacak hurufnya. Guru membuat pilihan jawaban yang susunannya diacak sesuai jawaban soal-soal pada kartu soal.¹⁴
- c. Guru menyajikan materi sesuai kompetisi yang ingin dicapai. Misalnya guru menyajikan materi pelajaran tentang ‘perjuangan melawan penjajah’.
- d. Guru membagikan lembar kerja yang telah dipersiapkan. Misalnya setelah menjelaskan tentang ‘perjuangan melawan penjajah’, guru membagikan

¹⁴ Hamzah B. Uno, Dkk, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 93.

lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.

- e. Siswa berkelompok dan saling membantu mengerjakan soal-soal yang ada pada kartu soal.
- f. Langkah berikutnya siswa menulis urutan kata sehingga menjadi jawaban yang tepat dan mencocokkannya pada pertanyaan yang disesuaikan.¹⁵

2.3 Manfaat Model Pembelajaran *Scramble*

- a. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengingat istilah yang sulit akan berkurang bebannya.
- b. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.
- c. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi
- d. Bagi guru : Mendapat Pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
- e. Sebagai motivasi meningkatkan keterampilan untuk memilih strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik.
- f. Guru dapat semakin menciptakan suasana lingkungan kelas yang menyenangkan tapi tetap serius.¹⁶

2.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble*

- a. Persiapan

¹⁵Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, h. 248.

¹⁶<http://pgsd-vita.blogspot.co.id/2013/01/metode-pembelajaran-scramble.html>. Rabu 15 Desember 2021, 21.28

Pada tahap ini guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu soal dan kartu jawaban, yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa.

b. Kegiatan inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah setiap masing – masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok.

c. Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar siswa, contoh kegiatan tindak lanjut antara lain kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda, kegiatan menyempurnakan susunan teks asli, jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan koherensi, Kegiatan mengubah materi bacaan (memparafrase atau menyederhanakan bacaan), mencari makna kosakata baru didalam kamus dan mengaplikasikan dalam pemakaian kalimat, membetulkan kesalahan – kesalahan tata bahasa yang mungkin ditemukan dalam teks wacana latihan. Satu hal yang penting dalam model ini, siswa tidak sekadar berlatih memahami dan

menemukan susunan teks yang baik dan logis, tetapi juga dilatih untuk berfikir kritis analitis.¹⁷

2.5 Kelebihan Model Pembelajaran *Scramble*

- a. Siswa akan sangat terbantu dalam mencari jawaban.
- b. Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut.
- c. Semua siswa dapat terlibat aktif.
- d. Kegiatan pembelajaran ini mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan bantuan teman-temannya sesama siswa.
- e. Adanya pembelajaran sikap disiplin.

2.6 Kekurangan Model Pembelajaran *Scramble*

- a. Dengan materi yang disiapkan, membuat siswa kurang berfikir kritis.
- b. Besar kemungkinan siswa mencontek jawaban teman sejawatnya.
- c. Siswa tinggal menerima bahan mentah.¹⁸

3. Hasil Belajar

3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai

¹⁸Imas Kurniasih, Dkk., *Ragam Pengembangan Model*, (Jakarta : kata pena, 2015) h. 100.

tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikendaki dapat diketahui melalui evaluasi.¹⁹

Seperti telah dikemukakan diatas bahwa diatas bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh. Oleh karena itu guru harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh oleh siswa. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran sehingga diperlukan adanya teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar.²⁰

Selain itu dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedbaack* atau tindak lanjut,

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), h.5.

²⁰ Sri Anitah W, Dkk, *Strategi Pembelajaran di SD* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 2.19.

atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.²¹

3.2 Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Sebagaimana diungkapkan oleh Bloom Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual. Pada kategori ini hasil belajar ranah kognitif ini meliputi: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi dan kreativitas.²²

- 1) Hasil belajar pengetahuan meliputi kemampuan berupa ingatan terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Sesuatu yang dapat diingat berupa

²¹Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h.15.

²²Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik: Terori Praktik dan Penilaian*(Bandung: Alfabeta, 2014), h.10.

fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, toeri, prinsip dan metode.

- 2) Pemahaman yaitu kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang telah dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi secara langsung yang ia lakukan.
- 3) Penerapan yaitu kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam suatu situasi tertentu baik dalam situasi nyata maupun dalam situasi tiruan. Kemampuan memberi contoh masuk dalam kategori hasil belajar jenis ini.
- 4) Hasil belajar analisis, yaitu kemampuan untuk memecah suatu kesatuan entitas tertentu sehingga menjadi jelas unsur-unsur pembentuk kesatuan suatu entitas.
- 5) Hasil belajar jenis sintesis yaitu kemampuan untuk membuat intisari, membentuk suatu pola tertentu berdasarkan pada elemen-elemen yang

berbeda sehingga membentuk suatu kesatuan tertentu yang bermakna.

- 6) Kemampuan evaluasi yaitu kemampuan untuk memberikan pendapat atau menentukan baik dan tidak baik sesuatu dengan menggunakan suatu kriteria tertentu. Kemampuan evaluasi akan terbentuk setelah kemampuan ranah kognitif yang lainnya telah ada.
- 7) Kreativitas adalah kemampuan untuk mengkreasi atau mencipta yaitu kemampuan yang dipandang paling sulit atau tinggi dibanding kemampuan kognitif lainnya.²³

b. Aspek Afektif

Hasil belajar ranah afektif yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.²⁴ Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan

²³Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik: Terori Praktik dan Penilaian*, h. 10.

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, h. 10.

sosial.²⁵ Jenis hasil belajar ranah ini terdiri dari lima jenis tahapan, yakni meliputi:

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan tersebut, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru. Kesediaan itu dinyatakan dalam memperhatikan sesuatu, seperti memandangi gambar yang dibuat dipapan tulis atau mendengarkan jawaban teman sekelas atau pertanyaan guru. Namun perhatian itu masih pasif.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan. Kesediaan tersebut dinyatakan dalam memberikan suatu refleksi terhadap rangsangan yang disajikan, seperti membacakan dengan suara nyaring bacaan yang ditunjuk atau menunjukkan minat dengan membawa pulang buku bacaan yang ditawarkan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan dan memebawa diri sesuai dengan penilaian tersebut.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 30.

- 4) Organisasi, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.²⁶

c. Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu yang bersifat manual atau motorik. Sebagaimana domain ini mempunyai tingkatan dari urtan yang paling sederhana ke yang paling kompleks, yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi.²⁷

Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).²⁸

²⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 43-44.

²⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, h. 45.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 31.

3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.²⁹

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa. Minat, motivasi dan perhatian siswa dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kecepatan belajar yakni sangat cepat, sedang dan lambat. Demikian pula pengelompokan kemampuan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, misalnya proses

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 12.

pemahamannya harus dengan cara perantara visual, verbal, atau harus dibantu dengan alat/media.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru harus memiliki kompetensi dasar yang disyaratkan dalam profesi guru.³⁰

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

4.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial diatas. Dengan demikian dapat dipahami bahwa IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial dimasyarakat

³⁰Sri Anitah W, Dkk., *Strategi Pembelajaran di SD*, h. 2.7.

dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.³¹ Berikut definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan IPS di Indonesia:

- 1) Moeljono Cokrodikarjo mengemukakan IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni, sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.
- 2) S. Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropology, dan psikologi sosial.
- 3) Tim IKIP Surabaya mengemukakan bahwa IPS merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengelolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *human relationship* hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. Penyajiannya harus

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 6.

merupakan bentuk yang terpadu dari berbagai ilmu sosial yang telah terpilih, kemudian disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah.

4.2 Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pendidikan IPS pada intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.³² Pendidikan IPS pada dasarnya memiliki tugas untuk bisa membantu pembentukan pribadi siswa yang melek dan peduli terhadap kondisi masyarakat saat ini serta mampu menerapkan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial dalam memecahkan berbagai masalah yang terjadi di lingkungannya secara kritis analitis sehingga dengan demikian peserta didik mampu menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan Negara.³³

³² Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, h. 11.

³³ Etin Solihatin, Dkk., *Cooperaive Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 15.

4.3 Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial

1) Karakteristik Dilihat dari Aspek Tujuan

Tujuan Pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik (*good citizenship*). Dengan demikian tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu social untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Ada tiga aspek utama berkenaan dengan dimensi tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar, yaitu pengembangan kemampuan berpikir siswa, pengembangan sosial.³⁴

- a) Pengembangan Kemampuan Berpikir Siswa. Pengembangan kemampuan intelektual adalah pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir tentang ilmu-ilmu sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan. Pengembangan kemampuan berpikir dalam bidang studi IPS yang paling

³⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, h. 13.

penting adalah menumbuhkan berpikir kreatif dan inovatif.

b) Pengembangan Nilai dan Etika Sosial. S.Hamid Hasan mengartikan nilai sebagai sesuatu yang jadi kriteria suatu tindakan, pendapat atau hasil kerja itu bagus/positif atau tidak bagus/negatif. Dengan nilai tersebut dapat membuat manusia bertindak berdasarkan keyakinan dirinya dan konsep nilai yang dimilikinya, sehingga setiap manusia memiliki tingkat kekuatan nilai yang berbeda-beda dalam kehidupannya. Adapun etika yaitu segala bentuk cara berpikir mengenai perilaku manusia di bawah pangkal tolak pandangan-pandangan baik dan buruk, dari norma-norma dan nilai-nilai pertanggung jawaban dan pilihan.

c) Pengembangan Tanggung Jawab dan Partisipasi Sosial. Dimensi yang ketiga dalam pembelajaran IPS adalah mengembangkan tanggung jawab dan partisipasi sosial yakni mengembangkan tujuan IPS dalam membentuk warga Negara yang baik, ialah warga Negara yang berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.³⁵

2) Karakteristik Dilihat dari Aspek Ruang Lingkup Materi

³⁵ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, h. 18-22.

Jika ditinjau dari ruang lingkup materinya, bidang studi IPS mencakup lingkungan sosial, ilmu bumi, dan ekonomi pemerintah.

Karakteristik Dilihat dari Aspek Pendekatan Pembelajaran

- 2) Karakteristik bidang studi IPS dapat pula dilihat dari sudut pendekatan atau metodologi pembelajaran yang sering digunakan. Metodologi pembelajaran IPS dewasa ini terutama dalam kaitannya dengan kurikulum yang berbasis kompetensi (KBK) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan alokasi waktu serta penetapan dan pengembangan kompetensi dasar yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan, sedangkan dalam metodologi pembelajaran yang bersifat kontekstual.

4.4 Dimensi Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial

Pencapaian pembelajaran pendidikan IPS diperlukan pemahaman dan pengembangan program pendidikan yang komprehensif, yakni program pendidikan yang mencakup empat dimensi, diantaranya: dimensi pengetahuan (*knowledge*), dimensi keterampilan (*skill*), dimensi nilai dan sikap (*value and attitude*), dan dimensi tindakan (*action*).

- 1) Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide-ide. Tujuan pengembangan pengetahuan ini adalah untuk membantu siswa dalam belajar untuk memahami lebih banyak tentang dirinya, fisiknya, dan dunia sosial serta lingkungan sekitarnya.

2) Dimensi Keterampilan (*Skill*)

Pendidikan IPS sangat memperhatikan dimensi keterampilan disamping pemahaman dalam dimensi pengetahuan. Kecakapan mengolah dan menerapkan informasi merupakan keterampilan yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis.³⁶

3) Dimensi Nilai Dan Sikap (*Value And Attitude*)

Nilai dan sikap merupakan seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang terungkap ketika berpikir dan bertindak. Nilai adalah kemahiran memegang sejumlah komitmen yang mendalam, mendukung ketika sesuatu dianggap penting dengan tindakan yang tepat. Adapun sikap adalah kemahiran

³⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 51

mengembangkan dan menerima keyakinan, interest, pandangan dan kecenderungan tertentu.

4) Dimensi Tindakan (*Action*)

Tindakan sosial ini merupakan dimensi IPS yang penting karena tindakan sosial dapat memungkinkan siswa menjadi peserta didik yang aktif, dengan jalan berlatih secara konkret dan praktik, belajar dari apa yang diketahui dan dipikirkan tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang dilakukan dan bagaimana caranya dengan demikian siswa akan belajar mejadi warga Negara yang efektif dimasyarakat. Dimensi tindakan sosial untuk pembelajaran IPS meliputi tiga model aktivitas, yakni percontohan kegiatan dalam memecahkan masalah di kelas seperti cara berorganisasi dan bekerja sama. Berkomunikasi dengan anggota masyarakat dapat diciptakan, dan pengambilan keputusan dapat menjadi bagian kegiatan kelas, khususnya pada saat siswa diajak untuk melakukan *inquiry*.³⁷

³⁷ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, h. 25-30.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

| No | Nama Dan Judul Skripsi | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|--|
| 1` | Elze Febriani. 2016. Penerapan model pembelajaran group investigation (GI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri 30 Bengkulu Selatan | Persamaan penelitian ini adalah dimana sama-sama mengukur hasil belajar, dan tehnik pengumpulan datanya. | Adapun perbedaan penelitian saudara Elze Febriani dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian Elze Febriani melakukan investigasi masalah yang di lakukan oleh masing-masing kelompok pada mata pelajaran PKN, sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran menyusun kata (scramble) oleh masing-masing kelompok pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu |
| 2` | Nurul Hidayah. 2014. Penerapan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 22 Kota Bengkulu | Persamaan dapat dilihat dari hasil belajar dan tehnik pengumpulan datanya yang sama-sama menggunakan | Adapun perbedaan penelitian saudara Nurul Hidayah dengan penelitian ini bahwa penelitian Nurul Hidayah |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | tes | <p>menggunakan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) kombinasi dari cara belajar yaitu melihat, mendengar dan menyentuh. Sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i> yaitu mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 20 kota Bengkulu`.</p> |
| 3. | <p>Asmara Dewi. 2012. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Trowing</i> pada bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 23</p> | <p>Persamaa dari penelitina ini adalah sama-sama mengukur perbedaan hasil belajar siswa`</p> | <p>penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara permasalahan yang penulis angkat dengan penelitian saudari Asmara</p> |

| | | | |
|--|------------|--|---|
| | Argamakmur | | Dewiyaitu penelitian Asmara Dewi menerapkan model pembelajaran berupa permainan melempar bola. Sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran berupa acak kata untuk diselesaikan dalam kelompok pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 76 Kota Bengkulu |
|--|------------|--|---|

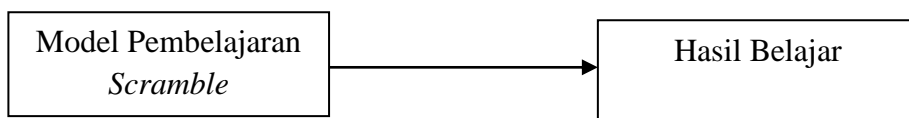


C. Kerangka Berpikir

Variabel Bebas (X)

Variabel

Terikat (Y)



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis atau hiipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya,³⁸

Bedasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa.
2. Ho: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa.

³⁸ I'anatut Thoifah, *Statstika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang, Madani, 2015)h, 146

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasy experiment*). Pelaksanaan metode eksperimen semu ini bertujuan untuk melihat pengaruh akibat adanya perlakuan berbeda yang diberikan kepada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam menentukan pengaruh model Realistic Mathematics Education berbasis etnomatematika tabut terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa atau menguji hipotesis tentang ada

³⁹ Winarni, E.W., (2018), Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D, Jakarta: Bumi Aksara.

dan tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan. Hasil dari penelitian eksperimen semu tersebut akan menjawab hipotesis yang telah diajukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

| Kelas | Pree Test | Treatment | Post Test |
|-------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperiment | O ₁ | X | O ₂ |
| Kontrol | O ₃ | - | O ₄ |

Tahap awal penelitian ini adalah memberi pree test kepada peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperiment untk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Soal pretest yang diajukan berupa 20 soal pilihan ganda. Setelah diuji homogenitas dan normalitas kedua kelas memiliki kemampuan awal homogen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu di kelas VIII B.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 mei sampai dengan 15 juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu yang berjumlah 5 kelas.

2. Sampel

Suatu sampel adalah sekelompok suatu objek yang dikaji atau diuji, yang dipilih secara acak (random) dari kelompok objek yang lebih besar memiliki karakteristik yang sama.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013) h, 117

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁴¹ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.⁴² Untuk mendapatkan data yang valid, diperlukan suatu metode atau alat pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan ketepatan penggunaan.

Dengan demikian pengumpulan data mencakup upaya menyederhanakan dan menyusun data ke dalam bentuk-bentuk

⁴¹ Juliansyah noor, metodologi penelitian kripsi tesis, disertasi dan karya ilmiah, (Jakarta:prenada media group, 2011), hal 155

⁴² Suhana dan moersetyo rahadi, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h. 28

yang mudah diahami, baik data numerik, maupun data kategori.⁴³ Dalam penelitian ini dilakukan beberapa macam teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung terhadap objek penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini dilakukan observasi terhadap siswa untuk memperoleh data peningkatan hasil belajar siswa.

2. Tes

Merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegnesi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok..⁴⁵ Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari setiap siklus serta dilakukan setiap kali akhir pertemuan. Tujuan dari tes tersebut ialah untuk mengukur dan mengetahui

⁴³ Tedjo N Reksoatmodjo, *Satatistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, h. 13

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Sripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 140.

⁴⁵ Suhana dan moersetyo rahadi, *Statistika Pendidikan*, h. 28-29

kemampuan siswa yang telah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*) sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu model pembelajaran *scramble*
- b. variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu hasil belajar siswa

2. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan dan menggunakan angket.

Adapun langkah-langkah pembuatan tes terdiri dari:

- a. Menentukan bentuk soal tes yang akan dibuat
- b. Membuat kisi-kisi tes.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Tes

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Jumlah soal |
|---|---|---|-------------|
| 3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi dan budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan | Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan | 3.4.1 Mengidentifikasi Latar Belakang Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 3.4.2 Menganalisis Proses Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 3.4.3 Menjelaskan reaksi bangsa Indonesia terhadap kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia | 10 |
| 4.1 menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, | | 4.4.1 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang | 10 |

| | | | |
|--|--|--|--|
| politik, ekonomi dan budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan | | Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 4.4.2 Keterampilan membuat poster proses kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia | |
|--|--|--|--|

3. Uji coba instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya antar variabel yang dianalisis. Analisis yang digunakan adalah *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Subyek (banyaknya siswa)

$\sum XY$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel

X dan variabel Y

ΣX^2 = kuadrat dari total jumlah variabel X

ΣY^2 = kuadrat dari total jumlah variabel Y

ΣX = total jumlah dari variabel X

ΣY = total jumlah dari variabel Y⁴⁶

Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah tes dilakukan di kelas VIII D dengan jumlah siswa 30 orang.

Uji coba dengan 25 butir soal tes. Di bawah ini adalah hasil uji coba soal tes sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pengujian Validitas Soal Tes No 1

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|---|----|----------------|----------------|----|
| 1 | 1 | 23 | 1 | 529 | 23 |
| 2 | 1 | 22 | 1 | 484 | 22 |
| 3 | 1 | 20 | 1 | 400 | 20 |
| 4 | 1 | 20 | 1 | 400 | 20 |
| 5 | 1 | 18 | 1 | 1.296 | 18 |
| 6 | 1 | 20 | 1 | 400 | 20 |
| 7 | 0 | 21 | 0 | 441 | 0 |
| 8 | 1 | 22 | 1 | 484 | 22 |
| 9 | 0 | 20 | 0 | 400 | 0 |
| 10 | 0 | 10 | 0 | 100 | 0 |
| 11 | 0 | 10 | 0 | 100 | 0 |
| 12 | 1 | 21 | 1 | 441 | 21 |

⁴⁶ Wiratna sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h. 83

| | | | | | |
|--------------|-----------|------------|-----------|---------------|------------|
| 13 | 1 | 22 | 1 | 484 | 22 |
| 14 | 0 | 19 | 0 | 361 | 0 |
| 15 | 1 | 18 | 1 | 324 | 18 |
| 16 | 1 | 21 | 1 | 441 | 21 |
| 17 | 0 | 21 | 0 | 441 | 0 |
| 18 | 1 | 23 | 1 | 529 | 23 |
| 19 | 1 | 21 | 1 | 441 | 21 |
| 20 | 0 | 11 | 0 | 121 | 0 |
| 21 | 1 | 11 | 1 | 121 | 11 |
| 22 | 1 | 23 | 1 | 529 | 23 |
| 23 | 0 | 17 | 0 | 289 | 0 |
| 24 | 1 | 21 | 1 | 441 | 21 |
| 25 | 1 | 20 | 1 | 400 | 20 |
| 26 | 0 | 13 | 0 | 169 | 0 |
| 27 | 0 | 22 | 0 | 484 | 0 |
| 28 | 0 | 21 | 0 | 441 | 0 |
| 29 | 0 | 23 | 0 | 529 | 0 |
| 30 | 0 | 20 | 0 | 900 | 0 |
| Total | 17 | 574 | 17 | 11.625 | 346 |

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\Sigma X = 17$$

$$\Sigma Y = 574$$

$$\Sigma X^2 = 17$$

$$\Sigma Y^2 = 11.625$$

$$\Sigma XY = 346$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(346) - (17).(574)}{\sqrt{\{(30).(17) - (17)^2\}\{(30)(11.625) - (574)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.380 - 9.758}{\sqrt{\{510 - 289\}\{348.750 - 329.476\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{622}{\sqrt{(221)(19.274)}}$$

$$r_{xy} = \frac{622}{\sqrt{4259554}}$$

$$r_{xy} = \frac{622}{2006}$$

$$r_{xy} = 0,310$$

dengan hasil analisis di atas, maka adapat diketahui bahwa hasil rxy sebesar 0, 310. kemudian untuk mengetahui apakah soal tes no 1 dapat dikatakan

valid maka dapat dilanjutkan dengan melihat nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}df &= N- nr \\ &= 30-2 \\ &= 28\end{aligned}$$

Dengan melihat r_{tabel} *Product Moment* ternyata “df” nya adalah 28 pada taraf 5 % adalah 0,3065 sedangkan r_{xy} adalah 0,310 ternyata lebih besar dibandingkan t_{tabel} .maka soal nomor 1 dikatakan valid. Untuk pengujian soal lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan nomor 1. Adapun hasil uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Soal Secara Keseluruhan

| Nomor Soal Tes | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| 1 | 0.35407 | 0.3065 | valid |
| 2 | 0.859683 | 0.3065 | valid |
| 3 | 0.24376 | 0.3065 | Tidak valid |
| 4 | 0.6055 | 0.3065 | valid |
| 5 | 0.5112 | 0.3065 | valid |
| 6 | 0.3618 | 0.3065 | valid |
| 7 | -0.009366 | 0.3065 | Tidak valid |
| 8 | 0.3618 | 0.3065 | valid |
| 9 | 0.633 | 0.3065 | valid |
| 10 | 0.27 | 0.3065 | Tidak valid |
| 11 | 0.81 | 0.3065 | valid |
| 12 | 0.51887 | 0.3065 | valid |
| 13 | 0.356 | 0.3065 | valid |
| 14 | 0.3323 | 0.3065 | valid |
| 15 | 0.41049 | 0.3065 | valid |
| 16 | 0.42316 | 0.3065 | valid |
| 17 | 0.1838 | 0.3065 | valid |
| 18 | -0.099 | 0.3065 | Tidak valid |
| 19 | 0.5 | 0.3065 | valid |
| 20 | 0.566 | 0.3065 | valid |
| 21 | 0.536 | 0.3065 | valid |
| 22 | 0.299 | 0.3065 | Tidak valid |
| 23 | 0.3747 | 0.3065 | valid |
| 24 | 0.58192 | 0.3065 | valid |
| 25 | 0.312843 | 0.3065 | valid |

Berdasarkan hasil validitas bahwa 25 item butir soal
terdapat 20 soal yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran yang dikatakan mantap atau konsisten, apabila digunakan untuk mengukur berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dan dalam kondisi yang sama.⁴⁷

Uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan menggunakan rumus *Croback*

Alpha:

$$r_i = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = jumlah varian total

$$r_i = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015)h, 131

$$= \left[\frac{20}{20-1} \right] \left(1 - \frac{0,254023}{3,368966} \right)$$

$$= 0,973$$

Adapun perhitungan rekiabilitas dengan cara mengkonsultasikan koefisien hitung dengan standar reliabilitas seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Koefisien Alfa

| Interval Koefisien | Tingkat Reliabilitas |
|--------------------|---|
| >0,90 | <i>Very Highly Reliable</i> |
| 0,80 – 0,90 | <i>Highly Reliable</i> |
| 0,70 – 0,80 | <i>Reliable</i> |
| 0,60 – 0,70 | <i>Marginally Reliabe</i> |
| 0,60 | <i>Unacceptably Low</i> <i>Reliability</i> |

Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari atau sama dengan 0,70 maka soal tersebut reliable.

Berdasarkan hitunga koefisien reliabilitas adalah 0, 973,

karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70
maka tes tersebut dinyatakan sebagai tes yang reliable.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data

Menggunakan uji chi kuadrat (X^2 hitung)

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.⁴⁸

⁴⁸ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 245

2. Uji Hipotesis

Untuk mengukur X dan Y dan membuktikan hasil penelitian pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa adapu tehknik yang digunakan sebagai berikut menggunakan rumus :

Rumus t-test parametris varians:

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

N_1 dan n_2 : Jumlah Sampel

X_1 : rata-rata sampel ke-1

X_2 : rata-rata sampel ke-2

S_1^2 : varians sampel ke-1

S_2^2 : varians sampel ke-2

Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

SMP Negeri 20 Kota Bengkulu didirikan pada tahun 2022 dan mulai beroperasi pada tahun 2004. Sekolah ini terletak di jl Depati Payu Negra Sukarami Kec Selebar Kota Bengkulu. Merupakan sekolah yang cukup baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik gedung sekolah dan saran prasarana sudah cukup baik seperti ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan, TU, dan musholla. Disamping itu didukung oleh komponen sekolah yang memiliki intensitas kerja sama yang baik dan teratur dalam kinerja guru, pelaksanaan program akademik.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

a. Visi Sekolah

Menjadikan SMP Negeri 20 Kota Bengkulu yang berakhlak mulia, berprestasi, beriptek, mandiri dan berdaya guna.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembinaan mental spiritual.
- 2) meningkatkan pembinaan budi pekerti dan kehidupan beragama.
- 3) menegakkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) menciptakan suasana yang kondusif.
- 5) meningkatkan pengadaan, pemeliharaan saran dan prasarana
- 6) Meningkatkan Iptek Untuk Menyongsong era globalisasi.
- 7) meningkatkan pelaksanaan minat dan bakat.
- 8) mengembangkan upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran.

9) meningkatkan suasana lingkungan yang apik, sejuk, dan sehat.

10) meningkatkan hubungan dengan masyarakat yang harmonis.

3. Guru SMP Ngeri 20 Kota Bengkulu

Guru bertanggung jawab kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar cara efektif dan efisien, yang mengikuti :

- a. Mengajar di kelas sesuai dengan pembagian tugas
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian
- d. Monitoring setiap perkembangan peserta didik
- e. Melaksanakan penilain proses belajar
- f. Menilai perkembangan peserta didik
- g. Melaksanakan hasil analisis hasil evaluasi pembelajaran

- h. Mengatur ruang kelas, menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan.

Jumlah guru di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu pada tahun 2022 berjumlah 41 guru dan 4 orang staf.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas Eksperimen

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum penelitian menggunakan metode *Scramble*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian.

Adapun hasil *pretest* siswa kelas VIII B sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas VIII B

| No | Nama Siswa | Skor | Nilai (X) | X^2 | X | x^2 | keterangan |
|----|------------|------|-----------|-------|-----|-------|------------|
| 1 | Siswa 1 | 14 | 70 | 4900 | 12 | 144 | T |
| 2 | Siswa 2 | 8 | 40 | 1600 | -18 | 324 | R |
| 3 | Siswa 3 | 13 | 65 | 4225 | 7 | 49 | S |
| 4 | Siswa 4 | 6 | 30 | 900 | -28 | 784 | R |
| 5 | Siswa 5 | 11 | 55 | 3025 | -3 | 9 | S |
| 6 | Siswa 6 | 13 | 65 | 4225 | 7 | 49 | S |

| | | | | | | | |
|-----------|-------------------|-------------|------------------|----------------------|----------|----------------------|-------------------|
| 7 | Siswa 7 | 8 | 40 | 1600 | -18 | 324 | R |
| 8 | Siswa 8 | 11 | 55 | 3025 | -3 | 9 | S |
| 9 | Siswa 9 | 14 | 70 | 4900 | 12 | 144 | T |
| 10 | Siswa 10 | 15 | 75 | 5625 | 17 | 289 | T |
| No | Nama Siswa | Skor | Nilai (X) | X² | x | x² | keterangan |
| 11 | Siswa 11 | 13 | 65 | 4225 | 7 | 49 | S |
| 12 | Siswa 12 | 8 | 40 | 1600 | -18 | 324 | R |
| 13 | Siswa 13 | 13 | 65 | 4225 | 7 | 49 | S |
| 14 | Siswa 14 | 15 | 75 | 5625 | 17 | 289 | T |
| 15 | Siswa 15 | 11 | 65 | 4225 | 7 | 49 | S |
| 16 | Siswa 16 | 14 | 70 | 4900 | 12 | 144 | T |
| 17 | Siswa 17 | 14 | 70 | 4900 | 12 | 144 | T |
| 18 | Siswa 18 | 8 | 40 | 1600 | -18 | 324 | R |
| 19 | Siswa 19 | 10 | 50 | 2500 | -8 | 64 | S |
| 20 | Siswa 20 | 10 | 50 | 2500 | -8 | 64 | S |
| 21 | Siswa 21 | 14 | 70 | 4900 | 12 | 144 | T |
| 22 | Siswa 22 | 4 | 65 | 4225 | 7 | 49 | S |
| 23 | Siswa 23 | 12 | 60 | 3600 | 2 | 4 | S |
| 24 | Siswa 24 | 13 | 65 | 4225 | 7 | 49 | S |
| 25 | Siswa 25 | 12 | 60 | 3600 | 2 | 4 | S |
| 26 | Siswa 26 | 10 | 50 | 2500 | -8 | 64 | S |
| 27 | Siswa 27 | 8 | 40 | 1600 | -18 | 324 | R |
| 28 | Siswa 28 | 11 | 55 | 3025 | -3 | 9 | S |
| 29 | Siswa 29 | 13 | 65 | 4225 | 7 | 49 | S |
| 30 | Siswa 30 | 8 | 40 | 1600 | -18 | 324 | R |
| 31 | Siswa 31 | 12 | 60 | 3600 | 2 | 4 | S |
| 32 | Siswa 32 | 14 | 70 | 4900 | 12 | 144 | T |

| | | | | | | | |
|----|-------------|----|--------------------------|---------------------------------------|-------------------------|------|----------------------------------|
| 33 | Siswa 33 | 11 | 55 | 3025 | -3 | 9 | S |
| 34 | Siswa 34 | 13 | 65 | 4225 | 7 | 49 | S |
| 35 | Siswa 35 | 8 | 40 | 1600 | -18 | 324 | R |
| | | | $\Sigma=$ 2015 | $\Sigma=$ 12117 5 | $\Sigma=$ -15 | 5175 | $\Sigma=$ 51 75 |

(sumber : Pretest

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden.

Kolom 1 adalah nama responden.

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X).

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²).

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$ ($\Sigma fx/N$).

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya (x²).

Kolom 8 adalah interpretas (T= tinggi, S= sedang, R= rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata \bar{X} . Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perhitungan Nilai Mean Pretest

| X | F | FX |
|---------------|-----------|-------------|
| 75 | 2 | 150 |
| 70 | 6 | 420 |
| 65 | 9 | 585 |
| 60 | 3 | 180 |
| 55 | 4 | 220 |
| 50 | 3 | 150 |
| 40 | 7 | 280 |
| 30 | 1 | 30 |
| Jumlah | 35 | 2015 |

(Sumber ;hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F).

Dari hasil *Pretest* siswakelas VIII B tanpa menggunakan metode *Scramble*, terdapat 8 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \sqrt{\frac{\sum FX}{N}} = \frac{2015}{35} = 57,57 = 58$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{5175}{35}}$$

$$= \sqrt{147,85}$$

$$= 12,15 = 12$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tenga dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

→ Atas / Tinggi

$$M + 1. SD = 58 + 12 = 70$$

→ Tengah / Sedang

$$M - 1. SD = 58 - 12 = 46$$

→ Bawah / Rendah

Tabel 4.3

Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa kela VIII B

| No | Nilai <i>Pretest</i> | Kategori | Frekuensi | % |
|----|----------------------|----------|-----------|---|
|----|----------------------|----------|-----------|---|

| | | | | |
|---------------|------------|--------------------|-----------|--------------|
| 1 | 70 ke atas | Atas / tinggi | 8 | 23 % |
| 2 | 70-46 | Tengah / Sedang | 19 | 54 % |
| 3 | 46 kebawah | Bawah / Rendah | 8 | 23 % |
| Jumlah | | | 35 | 100 % |

(Sumber ;hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas VIII B

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari

$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas VIII B terdapat 8 siswa dikelompok atas / tinggi (23 %), 19 siswa dikelompok tengah / sedang (54%), dan 8 siswa dikelompok bawah / rendah (23 %).

2. Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum penelitian menggunakan metode *Scramble*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan

sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian.

Adapun hasil *pretest* siswa kelas VIII B sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Pre-Test Siswa Kelas VIII C

| No | Nama Siswa | Skor | Nilai (X) | X ² | x | x ² | keterangan |
|----|------------|------|-----------|----------------|-----|----------------|------------|
| 1 | Siswa 1 | 6 | 30 | 900 | -17 | 289 | R |
| 2 | Siswa 2 | 8 | 40 | 1600 | -7 | 49 | R |
| 3 | Siswa 3 | 14 | 70 | 4900 | 23 | 529 | T |
| 4 | Siswa 4 | 10 | 50 | 2500 | 3 | 9 | S |
| 5 | Siswa 5 | 8 | 40 | 1600 | -7 | 49 | S |
| 6 | Siswa 6 | 8 | 40 | 1600 | -7 | 49 | S |
| 7 | Siswa 7 | 12 | 60 | 3600 | 13 | 169 | T |
| 8 | Siswa 8 | 8 | 40 | 1600 | -7 | 49 | S |
| 9 | Siswa 9 | 6 | 30 | 900 | -17 | 289 | R |
| No | Nama Siswa | Skor | Nilai (X) | X ² | x | x ² | keterangan |
| 10 | Siswa 10 | 6 | 30 | 900 | -17 | 289 | R |
| 11 | Siswa 11 | 7 | 35 | 1225 | -12 | 144 | R |
| 12 | Siswa 12 | 9 | 45 | 2025 | -2 | 4 | S |
| 13 | Siswa 13 | 15 | 75 | 5625 | 28 | 784 | T |
| 14 | Siswa 14 | 12 | 60 | 3600 | 13 | 169 | T |
| 15 | Siswa 15 | 11 | 55 | 3025 | 8 | 64 | S |
| 16 | Siswa 16 | 13 | 65 | 4225 | 18 | 324 | T |
| 17 | Siswa 17 | 12 | 60 | 3600 | 13 | 169 | T |
| 18 | Siswa 18 | 11 | 55 | 3025 | 8 | 64 | S |
| 19 | Siswa 19 | 10 | 50 | 2500 | 3 | 9 | S |
| 20 | Siswa 20 | 8 | 40 | 1600 | -7 | 49 | S |
| 21 | Siswa 21 | 6 | 30 | 900 | -17 | 289 | R |
| 22 | Siswa 22 | 10 | 50 | 2500 | 3 | 9 | S |
| 23 | Siswa 23 | 7 | 35 | 1225 | -12 | 144 | R |

| | | | | | | | |
|----|----------|----|---|---------------------------|------------------------|--------------------------|---|
| 24 | Siswa 24 | 14 | 70 | 4900 | 23 | 529 | T |
| 25 | Siswa 25 | 10 | 50 | 2500 | 3 | 9 | S |
| 26 | Siswa 26 | 9 | 45 | 2025 | -2 | 4 | S |
| 27 | Siswa 27 | 7 | 35 | 1225 | -12 | 144 | R |
| 28 | Siswa 28 | 8 | 40 | 1600 | -7 | 49 | S |
| 29 | Siswa 29 | 11 | 55 | 3025 | 8 | 64 | R |
| 30 | Siswa 30 | 10 | 50 | 2500 | 3 | 9 | S |
| 31 | Siswa 31 | 9 | 45 | 2025 | -2 | 4 | S |
| 32 | Siswa 32 | 12 | 60 | 3600 | 13 | 169 | S |
| 33 | Siswa 33 | 8 | 40 | 1600 | -7 | 49 | T |
| 34 | Siswa 34 | 8 | 40 | 1600 | -7 | 49 | S |
| 35 | Siswa 35 | 9 | 45 | 2025 | -2 | 4 | S |
| | | | $\Sigma=16$ 60 2015 | $\Sigma=$ 83800 | $\Sigma=$ 15 | $\Sigma=$ 5075 | |

(sumber : Pretest

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden.

Kolom 1 adalah nama responden.

Kolon 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X).

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²).

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$ ($\Sigma fx/N$).

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya (x²).

Kolom 8 adalah interpretas (T= tinggi, S= sedang, R= rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata \bar{X} . Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai Mean Pretest

| X | F | FX |
|---------------|-----------|-------------|
| 75 | 1 | 75 |
| 70 | 2 | 140 |
| 65 | 1 | 65 |
| 60 | 4 | 240 |
| 55 | 3 | 165 |
| 50 | 5 | 250 |
| 45 | 4 | 180 |
| 40 | 9 | 360 |
| 35 | 3 | 105 |
| 30 | 3 | 90 |
| Jumlah | 35 | 1670 |

(Sumber ;hasil analsisi peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F).

Dari hasil *Pretest* siswakelas VIII C tanpa menggunakan metode *Scramble*, terdapat 3 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \sqrt{\frac{\sum FX}{N}} = \frac{1670}{35} = 47,71 = 28$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{5075}{35}} \\ &= \sqrt{145} \\ &= 12,04 = 12 \end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————> Atas / Tinggi

$$M + 1. SD = 48 + 12 = 60$$

—————> Tengah / Sedang

$$M - 1. SD = 48 - 12 = 36$$

—————> Bawah / Rendah

Tabel 4.6
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa kela VIII C

| No | Nilai <i>Pretest</i> | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|-----------------------------|--------------------|------------------|--------------|
| 1 | 60 ke atas | Atas / tinggi | 8 | 23 % |
| 2 | 70-36 | Tengah / Sedang | 21 | 60 % |
| 3 | 6 dibawah | Bawah / Rendah | 6 | 17 % |
| Jumlah | | | 35 | 100 % |

(Sumber ;hasil analsisi peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas VIII C

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari
$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100.$$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas VIII C terdapat 8 siswa dikelompok atas / tinggi (23 %), 19 siswa dikelompok tengah / sedang (60%), dan 8 siswa dikelompok bawah / rendah (17 %).

3. Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

Pemberian soal *Post-test* dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran IPS. Adapun nilai *Post-Test* yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil *Post-Test* Siswa Kelas VIII C

| No | Nama Siswa | Skor | Nilai (X) | X ² | x | x ² |
|----|------------|------|-----------|----------------|-----|----------------|
| 1 | Siswa 1 | 12 | 60 | 3600 | -2 | 4 |
| 2 | Siswa 2 | 15 | 75 | 5625 | 13 | 169 |
| 3 | Siswa 3 | 16 | 80 | 6400 | 18 | 324 |
| 4 | Siswa 4 | 15 | 75 | 5625 | 13 | 169 |
| 5 | Siswa 5 | 14 | 70 | 4900 | 8 | 64 |
| 6 | Siswa 6 | 12 | 60 | 3600 | -2 | 4 |
| 7 | Siswa 7 | 14 | 70 | 4900 | 8 | 64 |
| 8 | Siswa 8 | 11 | 55 | 3025 | -7 | 49 |
| No | Nama Siswa | Skor | Nilai (X) | X ² | x | x ² |
| 9 | Siswa 9 | 13 | 65 | 4225 | 3 | 9 |
| 10 | Siswa 10 | 8 | 40 | 1600 | -22 | 484 |
| 11 | Siswa 11 | 11 | 55 | 3025 | -7 | 49 |

| | | | | | | |
|----|----------|----|---------------|-----------------|-------------|---------------|
| 12 | Siswa 12 | 9 | 45 | 2025 | -17 | 289 |
| 13 | Siswa 13 | 16 | 80 | 6400 | 18 | 324 |
| 14 | Siswa 14 | 15 | 75 | 5625 | 13 | 169 |
| 15 | Siswa 15 | 13 | 65 | 4225 | 3 | 9 |
| 16 | Siswa 16 | 14 | 70 | 4900 | 8 | 64 |
| 17 | Siswa 17 | 14 | 70 | 4900 | 8 | 64 |
| 18 | Siswa 18 | 11 | 55 | 3025 | -7 | 49 |
| 19 | Siswa 19 | 14 | 70 | 4900 | 8 | 64 |
| 20 | Siswa 20 | 9 | 45 | 2025 | -17 | 289 |
| 21 | Siswa 21 | 12 | 60 | 3600 | -2 | 4 |
| 22 | Siswa 22 | 10 | 50 | 2500 | -12 | 144 |
| 23 | Siswa 23 | 12 | 60 | 3600 | -2 | 4 |
| 24 | Siswa 24 | 9 | 45 | 2025 | -17 | 289 |
| 25 | Siswa 25 | 13 | 65 | 4225 | 3 | 9 |
| 26 | Siswa 26 | 10 | 50 | 2500 | -12 | 144 |
| 27 | Siswa 27 | 8 | 40 | 1600 | -22 | 484 |
| 28 | Siswa 28 | 9 | 45 | 2025 | -17 | 289 |
| 29 | Siswa 29 | 12 | 60 | 3600 | -2 | 4 |
| 30 | Siswa 30 | 14 | 70 | 4900 | 8 | 64 |
| 31 | Siswa 31 | 16 | 80 | 6400 | 18 | 324 |
| 32 | Siswa 32 | 12 | 60 | 3600 | -2 | 4 |
| 33 | Siswa 33 | 13 | 65 | 4225 | 3 | 9 |
| 34 | Siswa 34 | 16 | 80 | 6400 | 18 | 324 |
| 35 | Siswa 35 | 14 | 70 | 4900 | 8 | 64 |
| | | | $\Sigma=2180$ | $\Sigma=140650$ | $\Sigma=10$ | $\Sigma=4870$ |

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden.

Kolom 1 adalah nama responden.

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X).

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2).

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$ ($\sum fx/N$).

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretas (T= tinggi, S= sedang, R= rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata \bar{X} . Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Perhitungan Nilai Mean Post-Test Siswa Kelas VIII C

| X | F | FX |
|----------|----------|-----------|
| 80 | 4 | 320 |
| 75 | 3 | 225 |
| 70 | 7 | 490 |
| 65 | 4 | 260 |
| 60 | 6 | 360 |
| 55 | 3 | 165 |
| 50 | 2 | 100 |

| | | |
|---------------|-----------|-------------|
| 45 | 4 | 180 |
| 40 | 2 | 80 |
| Jumlah | 35 | 2180 |

(Sumber ;hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F).

$$\bar{X} = \sqrt{\frac{\sum FX}{N}} = \frac{2180}{35} = 62,28 = 62$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{4870}{35}}$$

$$= \sqrt{139,14}$$

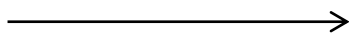
$$= 11,80 = 12$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————→

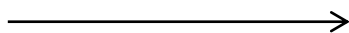
Atas / Tinggi

$$M + 1. SD = 62 + 12 = 74$$



Tengah / Sedang

$$M - 1. SD = 62 - 12 = 50$$



Bawah / Rendah

Tabel 4.9

Frekuensi Hasil *Post-Test* Siswa kelas VIII C

| No | Nilai <i>Pretest</i> | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|----------------------|-----------------|-----------|--------------|
| 1 | 74 ke atas | Atas / tinggi | 7 | 20 % |
| 2 | 74-59 | Tengah / Sedang | 22 | 63 % |
| 3 | 50 kebawah | Bawah / Rendah | 6 | 17 % |
| Jumlah | | | 35 | 100 % |

(Sumber : hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai posttest siswa kelas VIII C

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai

tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari

$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100.$$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas VIII C terdapat 7 siswa dikelompokkan atas / tinggi (20 %), 22 siswa dikelompokkan tengah / sedang (63%), dan 6 siswa dikelompokkan bawah / rendah (17 %).

4. Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

Pemberian soal *Post-test* dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran IPS. Adapun nilai *Post-Test* yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil *Post-Test* Siswa Kelas VIII B

| No | Nama Siswa | Skor | Nilai (X) | X² | X | x² |
|-----------|-------------------|-------------|------------------|----------------------|----------|----------------------|
| 1 | Siswa 1 | 17 | 85 | 7225 | 8 | 64 |
| 2 | Siswa 2 | 13 | 65 | 4225 | -12 | 144 |
| 3 | Siswa 3 | 16 | 80 | 6400 | 3 | 9 |
| 4 | Siswa 4 | 12 | 60 | 3600 | -17 | 289 |
| 5 | Siswa 5 | 15 | 75 | 5625 | -2 | 4 |

| No | Nama Siswa | Skor | Nilai (X) | X² | X | x² |
|-----------|-------------------|-------------|------------------|----------------------|----------|----------------------|
| 6 | Siswa 6 | 17 | 80 | 7225 | 8 | 64 |
| 7 | Siswa 7 | 13 | 65 | 4225 | -12 | 144 |
| 8 | Siswa 8 | 15 | 75 | 5625 | -2 | 4 |
| 9 | Siswa 9 | 18 | 90 | 8100 | 13 | 169 |
| 10 | Siswa 10 | 18 | 90 | 8100 | 13 | 169 |
| 11 | Siswa 11 | 16 | 80 | 6400 | 3 | 9 |
| 12 | Siswa 12 | 12 | 60 | 3600 | -17 | 289 |
| 13 | Siswa 13 | 15 | 75 | 5625 | -2 | 4 |
| 14 | Siswa 14 | 19 | 95 | 9025 | 18 | 324 |
| 15 | Siswa 15 | 15 | 75 | 5625 | -2 | 4 |
| 16 | Siswa 16 | 17 | 85 | 7225 | 8 | 64 |
| 17 | Siswa 17 | 18 | 90 | 8100 | 13 | 169 |
| 18 | Siswa 18 | 13 | 65 | 4225 | -12 | 144 |
| 19 | Siswa 19 | 14 | 70 | 4900 | -7 | 49 |
| 20 | Siswa 20 | 15 | 75 | 5625 | -2 | 4 |
| 21 | Siswa 21 | 18 | 90 | 8100 | 13 | 169 |
| 22 | Siswa 22 | 16 | 80 | 6400 | 3 | 9 |

| | | | | | | |
|---|----------|----|--------------------------|----------------------------|------------------------|--------------------------|
| 2 | | | | | | |
| 2 | Siswa 23 | 15 | 75 | | | |
| 3 | | | | 5625 | -2 | 4 |
| 2 | Siswa 24 | 17 | 85 | | | |
| 4 | | | | 8100 | 8 | 64 |
| 2 | Siswa 25 | 15 | 75 | | | |
| 5 | | | | 5625 | -2 | 4 |
| 2 | Siswa 26 | 14 | 70 | | | |
| 6 | | | | 4900 | -7 | 49 |
| 2 | Siswa 27 | 12 | 60 | | | |
| 7 | | | | 3600 | -17 | 289 |
| 2 | Siswa | 16 | 80 | | | |
| 8 | 28 | | | 6400 | 3 | 9 |
| 2 | Siswa 29 | 16 | 80 | | | |
| 9 | | | | 6400 | 3 | 9 |
| 3 | Siswa 30 | 15 | 75 | | | |
| 0 | | | | 5625 | -2 | 4 |
| 3 | Siswa 31 | 18 | 90 | | | |
| 1 | | | | 8100 | 13 | 169 |
| 3 | Siswa 32 | 19 | 95 | | | |
| 2 | | | | 9025 | 18 | 324 |
| 3 | Siswa 33 | 12 | 60 | | | |
| 3 | | | | 3600 | -17 | 289 |
| 3 | Siswa 34 | 13 | 65 | | | |
| 4 | | | | 4225 | -12 | 144 |
| 3 | Siswa | 17 | 85 | | | |
| 5 | 35 | | | 7225 | 8 | 64 |
| | | | $\Sigma=$ 2705 | $\Sigma=$ 212775 | $\Sigma=$ 10 | $\Sigma=$ 3720 |

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden.

Kolom 1 adalah nama responden.

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X).

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2).

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$ ($\sum fx/N$).

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretas (T= tinggi, S= sedang, R= rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata \bar{X} . Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11

Perhitungan Nilai Mean Post-Test Siswa Kelas VIII B

| X | F | FX |
|----------|----------|-----------|
| 95 | 2 | 190 |
| 90 | 5 | 450 |
| 85 | 5 | 425 |
| 80 | 5 | 400 |
| 75 | 8 | 600 |
| 70 | 2 | 140 |
| 65 | 4 | 260 |
| 60 | 4 | 240 |

| | | |
|---------------|-----------|-------------|
| Jumlah | 35 | 2705 |
|---------------|-----------|-------------|

(Sumber ;hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F).

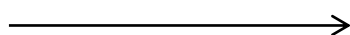
$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2705}{35} = 77,28 = 77$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{3720}{35}}$$

$$= \sqrt{106,28} = 10,30 = 10$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:



Atas / Tinggi

$$M + 1. SD = 77 + 10 = 87$$

—————> Tengah / Sedang

$$M - 1. SD = 77 - 10 = 67$$

—————> Bawah / Rendah

Tabel 4.12

Frekuensi Hasil *Post-Test* Siswa kelas VIII B

| No | Nilai <i>Pretest</i> | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|---------------------------------|--------------------|------------------|--------------|
| 1 | 87 ke atas | Atas / tinggi | 7 | 20 % |
| 2 | 87-67 | Tengah / Sedang | 20 | 57 % |
| 3 | 67 kebawah | Bawah / Rendah | 8 | 23 % |
| Jumlah | | | 35 | 100 % |

(Sumber ;hasil anlansi peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai posttest siswa kelas VIII B

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari

$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100.$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas VIII B terdapat 7 siswa dikelompokkan atas / tinggi (20 %), 20 siswa dikelompokkan tengah / sedang (57%), dan 8 siswa dikelompokkan bawah / rendah (23 %).

C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, akan dilakukan uji pra syarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas data (X)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 95$$

$$\text{Nilai Terendah} = 60$$

2) Menentukan Rentang (R)

$$\text{Rentang kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 95 - 60$$

$$= 35$$

3) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log_n$

$$= 1 + 3.3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,544)$$

$$= 1 + 5,09$$

$$= 6,09 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4) Panjang kelas $= \frac{\text{rentang kelas}}{k}$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,83 = 6$$

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Skor baku variabel X

| No | Interval | F | X_i | X_i^2 | FX_i | Fx_i^2 |
|----------|----------|-----------|------------|----------------|---------------|-----------------|
| 1 | 60-65 | 8 | 62,5 | 3906,25 | 31250 | 31250 |
| 2 | 66-71 | 2 | 68,5 | 4692,25 | 9384,5 | 9384,5 |
| 3 | 72-77 | 8 | 74,5 | 5550,25 | 44402 | 44402 |
| 4 | 78-83 | 5 | 80,5 | 6480,25 | 32401,25 | 32401,25 |
| 5 | 84-89 | 5 | 86,5 | 7482,25 | 37411,25 | 37411,25 |
| 6 | 90-95 | 7 | 92,5 | 8556,25 | 59893,75 | 59893,75 |
| Σ | | 35 | 465 | 36667,5 | 2715,5 | 214742,8 |

5) Mencari Mean dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\Sigma FX}{N} = \frac{2715,5}{35} = 77,58$$

6) Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum FX}{N} - \left(\frac{\sum FXi}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{214742,8}{35} - \left(\frac{2175,5}{35}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{6135,50 - 3862,62}$$

$$S = \sqrt{2272,88}$$

$$S = 47,67$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 59,5/65,5/71,5/77,5/83,5/89,5/95,5.

b) Membuat batas kelas, mencari nilai Z skor batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s}$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{59,5 - 77,58}{47,67} = -0,37$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{65,5 - 77,58}{47,67} = -0,25$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{71,7 - 77,58}{47,67} = -0,12$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{77,5 - 77,58}{47,67} = 0,00$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{83,5 - 77,58}{47,67} = 0,12$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{89,5 - 77,58}{47,67} = 0,25$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{95,5 - 77,58}{47,67} = 0,37$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas: 0,1443, 0,0987, 0,0478, 0,0000, 0,0478, 0,0987, 0,1443.

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangi angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,1443 - 0,0987 = 0,0456$$

$$0,0987 - 0,0478 = 0,0509$$

$$0,0478 - 0,0000 = 0,0478$$

$$0,0000 + 0,0478 = 0,0478$$

$$0,0478 - 0,0987 = -0,0509$$

$$0,0987 - 0,1443 = -0,0456$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas interval dengan jumlah responden ($n=35$)

$$0,0456 \times 35 = 1,596$$

$$0,0509 \times 35 = 1,7815$$

$$0,0478 \times 35 = 1,673$$

$$0,0478 \times 35 = 1,673$$

$$-0,0509 \times 35 = -1,7815$$

$$-0,0456 \times 35 = -1,596$$

Tabel 4.14

Frekuensi yang diharapkan

Dari hasil pengamatan (F_o) untuk variabel X

| No | Batas Kelas | Z | Luas O-Z | Luas Tiap Kelas Interval | Fe | Fo |
|----|-------------|-------|----------|--------------------------|--------|----|
| 1 | 59,5 | -0,37 | 0,1443 | 0,0456 | 1,596 | 8 |
| 2 | 65,5 | -0,25 | 0,0987 | 0,0509 | 1,7815 | 2 |
| 3 | 71,5 | -0,12 | 0,0478 | 0,4878 | 1,673 | 8 |
| 4 | 77,5 | 0,00 | 0,0000 | 0,4878 | 1,673 | 5 |

| | | | | | | |
|---|------|------|--------|---------|---------|----|
| 5 | 83,5 | 0,12 | 0,0478 | -0,0509 | -1,7815 | 5 |
| 6 | 89,5 | 0,25 | 0,0987 | -0,0456 | -1,596 | 7 |
| 7 | 95,5 | 0,37 | 0,1443 | | | 35 |

f) Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = \frac{(8 - 1,596)^2}{1,596} + \frac{(2 - 1,7815)^2}{1,7815} + \frac{(8 - 1,673)^2}{1,673} +$$

$$\frac{(85 - 1,673)^2}{1,673} + \frac{(5 - (-1,7815))^2}{-1,7815} + \frac{(7 - (-1,596))^2}{-1,596}$$

$$= -15,84$$

b. Uji Normalitas Dsistribusi data (Y)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 80$$

$$\text{Nilai Terendah} = 40$$

2) Menentukan Rentang (R)

$$\text{Rentang kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 80 - 40$$

$$= 40$$

3) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3, \log_n$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3.3 \log 35 \\
 &= 1 + 3,3 (1,544) \\
 &= 1 + 5,09 \\
 &= 6,09 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} \\
 &= \frac{40}{6} \\
 &= 6,67 = 7
 \end{aligned}$$

Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi Skor baku variabel X

| No | Interlval | F | Xi | Xi ² | FXi | Fxi ² |
|----|-----------|-----------|----|-----------------|------|------------------|
| 1 | 40-46 | 6 | 43 | 1849 | 258 | 11094 |
| 2 | 47-53 | 2 | 50 | 2500 | 100 | 5000 |
| 3 | 54-60 | 9 | 57 | 3249 | 513 | 29241 |
| 4 | 61-67 | 4 | 64 | 4096 | 256 | 16384 |
| 5 | 68-74 | 7 | 71 | 5041 | 497 | 35287 |
| 6 | 75-81 | 7 | 70 | 4900 | 490 | 34300 |
| | | 35 | | 21635 | 2114 | 131306 |

5) Mencari Mean dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2114}{35} = 60$$

6) Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum FX}{N} - \left(\frac{\sum FXi}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{131306}{35} - \left(\frac{1605}{35}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{3751 - 2102,5}$$

$$S = \sqrt{1649,1}$$

$$S = 40,60$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 39,5/46,5/53,5/60,5/67,5/74,5/81,5

b) Membuat batas kelas, mencari nilai Z skor batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s}$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{39,5 - 60}{40,60} = -0,50$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{46,5 - 60}{40,60} = -0,33$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{53,5 - 60}{40,60} = -0,16$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{60,5 - 60}{40,60} = 0,01$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{67,5 - 60}{40,60} = 0,18$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{74,5 - 60}{40,60} = 0,35$$

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - X}{s} = \frac{81,5 - 60}{40,60} = 0,52$$

- c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas: 0,1915/ 0,1293/ 0,0636/0,0040/0,0714/0,1368/0,1985

- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangi angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,1915 - 0,1293 = 0,0622$$

$$0,1293 - 0,0636 = 0,0657$$

$$0,0636 - 0,0040 = 0,0596$$

$$0,0040 + 0,0714 = 0,0754$$

$$0,0714 - 0,1368 = -0,0654$$

$$0,1368 - 0,1985 = -0,0617$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas interval dengan jumlah responden ($n=35$)

$$0,0622 \times 35 = 2,177$$

$$0,0657 \times 35 = 2,2995$$

$$0,0596 \times 35 = 2,086$$

$$0,0754 \times 35 = 2,639$$

$$-0,0654 \times 35 = -2,289$$

$$-0,0617 \times 35 = -2,1595$$

Tabel 4.16

Frekuensi yang diharapkan

Dari hasil pengamatan (F_o) untuk variabel Y

| No | Batas Kelas | Z | Luas O-Z | Luas Tiap Kelas Interval | Fe | Fo |
|----|-------------|-------|----------|--------------------------|-------|----|
| 1 | 39,5 | -0,50 | 0,1915 | 0,0622 | 2,177 | 6 |

| | | | | | | |
|---|------|-------|--------|---------|--------|----|
| 2 | 46,5 | -0,33 | 0,1293 | 0,0657 | 2,2995 | 2 |
| 3 | 53,5 | -0,16 | 0,0626 | 0,0596 | 2,086 | 9 |
| 4 | 60,5 | 0,01 | 0,0040 | 0,0754 | 2,639 | 4 |
| 5 | 67,5 | 0,18 | 0,714 | -0,0654 | -2,289 | 7 |
| 6 | 79,5 | 0,35 | 0,1368 | -0,0617 | - | 7 |
| | | | | | 2,1595 | |
| 7 | 81,6 | 0,52 | 0,1985 | | | 35 |

f) Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = \frac{(6 - 12,177)^2}{2,177} + \frac{(2 - 2,2995)^2}{2,2995} + \frac{(89 - 2,086)^2}{2,086} +$$

$$\frac{(4 - 2,639)^2}{2,639} + \frac{(7 - (-2,2809))^2}{-12,289} + \frac{(7 - (-2,1595))^2}{-2,1595}$$

$$= -2,84$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi d.b = k-1 = 6-1=5 dengan taraf signifikansi didapat $X^2_{tabel} = 11,070$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi tidak

normal. Berdasarkan uji perhitungan normalitas varian X memiliki $X^2_{hitung} = -15,4$ sedangkan perhitungan uji normalitas variabel Y memiliki $X^2_{hitung} = -2,84$. Dari data tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data variabel X dan Y dinyatakan distribusi normal.

2. uji Homogenitas Data

a. Homogenitas Data *Post-Test*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (*Fisher*)

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan uji fisher nilai *posttest* kelas eksperimen (variabel X) dan nilai *posttest* kelas kontrol (variabel Y) pada lampiran, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

- 1) Mencari varians S_i kelas eksperimen

$$S_1^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{(35.212775) - (2705)^2}{35(35-1)}$$

$$= \frac{7447125 - 7317025}{1190}$$

$$= \frac{130100}{1190}$$

$$= 109,32$$

$$= \sqrt{109,32} = 10,45$$

2) Mencari Varian (S_1) kelas kontrol

$$S_1^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{(35.140650) - (2180)^2}{35(35-1)}$$

$$= \frac{4922750 - 4752400}{1190}$$

$$= \frac{170350}{1190}$$

$$= 143,15$$

$$= \sqrt{143,15} = 11,96$$

Hasil menunjukkan nilai varian variabel $X_1 = 10,45$ dan nilai varian variabel $X_2 = 11,96$. Dengan demikian nilai varian terbesar adalah variabel X_2 dan terkecil variabel X_1 . Sehingga dapat dilakukan perhitungan uji *fisher* (uji F) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$= \frac{11,96}{10,45} = 1,14$$

Berdasarkan analisis di atas, didapatkan F_{hitung} sebesar 1,14. Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df_1 = k-1 = 2-1=1$, dan $df_2 = n-k = 35 - 2 = 33$, didapatkan F_{tabel} dari 33 sebesar 4,14. Hasil tersebut menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,14 < 4,14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data homogen.

D. Uji Hipotesis Hasil Belajar IPS

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis

penelitian. Yang mana untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Scrambel* terhadap hasil belajar ilmu Pengetahuan Sosial siswa kela VIII B SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17

Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode *Scrambel* Dan Dengan Tanpa Menggunakan Metode *Scramble*

| No | X | X ² | Y | Y ² | X = X - \bar{X} | x ² | y = Y - \bar{X} | Y ² |
|----|----|----------------|---|----------------|----------------------|----------------|----------------------|----------------|
| 1 | 85 | 7225 | 6 | 360 | 8 | 64 | -2 | 4 |
| 2 | 65 | 4225 | 7 | 562 | -12 | 144 | 13 | 169 |
| 3 | 80 | 6400 | 8 | 640 | 3 | 9 | 18 | 324 |
| 4 | 60 | 3600 | 7 | 562 | -17 | 289 | 13 | 169 |
| No | X | X ² | Y | Y ² | X = X - \bar{X} | x ² | y = Y - \bar{X} | Y ² |
| 5 | 75 | 5625 | 7 | 490 | -2 | 4 | 8 | 64 |
| 6 | 80 | 7225 | 6 | 360 | 8 | 64 | -2 | 4 |
| 7 | 65 | 4225 | 7 | 490 | -12 | 144 | 8 | 64 |
| 8 | 75 | 5625 | 5 | 302 | -2 | 4 | -7 | 49 |

| | | | | | | | | |
|----|----|------|--------|----------|-----|-----|-----|-----|
| | | | 5 | 5 | | | | |
| 9 | 90 | 8100 | 6 5 | 422 5 | 13 | 169 | 3 | 9 |
| 10 | 90 | 8100 | 4 0 | 160 0 | 13 | 169 | -22 | 484 |
| 11 | 80 | 6400 | 5 5 | 302 5 | 3 | 9 | -7 | 49 |
| 12 | 60 | 3600 | 4 5 | 202 5 | -17 | 289 | -17 | 289 |
| 13 | 75 | 5625 | 8 0 | 640 0 | -2 | 4 | 18 | 324 |
| 14 | 95 | 9025 | 7 5 | 562 5 | 18 | 324 | 13 | 169 |
| 15 | 75 | 5625 | 6 5 | 422 5 | -2 | 4 | 3 | 9 |
| 16 | 85 | 7225 | 7 0 | 490 0 | 8 | 64 | 8 | 64 |
| 17 | 90 | 8100 | 7 0 | 490 0 | 13 | 169 | 8 | 64 |
| 18 | 65 | 4225 | 5 5 | 302 5 | -12 | 144 | -7 | 49 |
| 19 | 70 | 4900 | 7 0 | 490 0 | -7 | 49 | 8 | 64 |
| 20 | 75 | 5625 | 4 5 | 202 5 | -2 | 4 | -17 | 289 |
| 21 | 90 | 8100 | 6 0 | 360 0 | 13 | 169 | -2 | 4 |
| 22 | 80 | 6400 | 5 0 | 250 0 | 3 | 9 | -12 | 144 |
| 23 | 75 | 5625 | 6 0 | 360 0 | -2 | 4 | -2 | 4 |

| | | | | | | | | |
|----|---|--|---|---|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
| 24 | 85 | 8100 | 4 5 | 202 5 | 8 | 64 | -17 | 289 |
| 25 | 75 | 5625 | 6 5 | 422 5 | -2 | 4 | 3 | 9 |
| 26 | 70 | 4900 | 5 0 | 250 0 | -7 | 49 | -12 | 144 |
| 27 | 60 | 3600 | 4 0 | 160 0 | -17 | 289 | -22 | 484 |
| 28 | 80 | 6400 | 4 5 | 202 5 | 3 | 9 | -17 | 289 |
| 29 | 80 | 6400 | 6 0 | 360 0 | 3 | 9 | -2 | 4 |
| 30 | 75 | 5625 | 7 0 | 490 0 | -2 | 4 | 8 | 64 |
| 31 | 90 | 8100 | 8 0 | 640 0 | 13 | 169 | 18 | 324 |
| 32 | 95 | 9025 | 6 0 | 360 0 | 18 | 324 | -2 | 4 |
| 33 | 60 | 3600 | 6 5 | 422 5 | -17 | 289 | 3 | 9 |
| 34 | 65 | 4225 | 8 0 | 640 0 | -12 | 144 | 18 | 324 |
| 35 | 85 | 7225 | 7 0 | 490 0 | 8 | 64 | 8 | 64 |
| | Σ = 27 05 | Σ = 2127 75 | Σ = 2 1 8 0 | Σ = 14 06 50 | Σ = 10 | Σ = 3720 | Σ = 10 | Σ = 4870 |

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam rumus perhitungan test “T” dengan langkah awal yaitu : mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel X dan Y

a. Mencari mean variabel X

$$\text{Mean X} = \frac{FX}{N} = \frac{2705}{35} = 77,28$$

b. Mencari mean variabel Y

$$\text{Mean Y} = \frac{FY}{N} = \frac{2180}{35} = 62,28$$

2. Mencari standar deviasi nilai variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{3720}{35}}$$

$$= 62,28$$

3. Mencari standar deviasi nilai variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{4870}{35}}$$

$$= 106,28$$

4. Mencari varians X dan Y

a. Mencari varians S_i kelas eksperimen

$$S_i^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{(35.212775) - (2705)^2}{35(35-1)}$$

$$= \frac{7447125 - 7317025}{1190}$$

$$= \frac{130100}{1190}$$

$$= 109,32$$

$$= \sqrt{109,32} = 10,45$$

b. Mencari Varian (S_1) kelas kontrol

$$S_i^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{(35.140650) - (2180)^2}{35(35-1)}$$

$$= \frac{4922750 - 4752400}{1190}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{170350}{1190} \\
 &= 143,15 \\
 &= \sqrt{143,15} = 11,96
 \end{aligned}$$

5. Mencari interpretasi terhadap t

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{77,28 - 62,28}{\sqrt{\frac{109,32}{35} + \frac{143,15}{35}}} \\
 &= \frac{15}{\sqrt{\frac{252,47}{35}}} = \frac{15}{\sqrt{7,21}} = \frac{15}{2,68} = 5,59
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis di atas, didapatkan t_{hitung} sebesar 5,59. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df_1 = k - 1 = 2 - 2 = 1$, dan $df_2 = n - k = 35 - 2 = 33$, di dapatkan t_{tabel} dari 33 sebesar 1,6924. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,59 > 1,6942$) yang berarti hipotesis kerja H_a dalam penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Srcamble* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang meliputi 3 aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Pengertian hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Scramble* dan model pembelajaran biasa. Model pembelajaran *Scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal. Sekilas, model pembelajaran *Scramble* tampak lebih mirip dengan model pembelajaran *word square* hanya saja terlihat berbeda karena jawaban soal tidak

dituliskan dalam kotak-kotak jawaban, tetapi sudah dituliskan namun dengan susunan yang acak.⁴⁹

Model pembelajaran *Scramble* merupakan metode yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, yang dimaksud dengan model pembelajaran *Scramble* itu sendiri adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan peneliti yaitu menentukan waktu dan tempat yang ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dalam metode eksperimen. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Scramble* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mengetahui hasil belajar

⁴⁹ Imas Kurniasuh, Dkk, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta:Kata Pena, 2015), h. 99

siswa SMP negeri 20 Kota Bengkulu. Hasil belajar didapatkan dari hasil *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan mengamati proses pembelajaran di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu peneliti menemukan suatu permasalahan pada siswa kelas VIII B dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Siswa-siswa mendengarkan guru menjelaskan di depan kelas tetapi anak mengantuk dan merasa bosan karena guru tidak menggunakan metode yang menarik dan hanya berpusat pada guru saja. Dalam pembelajaran IPS semester ini tidak hanya berpusat pada guru, pada saat itu guru hanya menjelaskan dan sedikit berpedoman pada buku tidak melibatkan siswa di proses pembelajaran berlangsung.

Pada penelitian ini sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan *pretest*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi menyelesaikan soal pilihan ganda pada mata pelajaran IPS. Dalam

mengerjakan *pretest* ini siswa siswa pada umumnya hasnya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada kelas VIII B. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada siswa kelas eksperimen dengan rata-rata hasil 77 dan kelas kontrol 62.

Untuk lebih membuktikannya dilakukan uji “T”. Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 5,59$ sedangkan $t_{tabel} = 1,6924$ yang berarti kerja H_a dalam penelitian ini dalam penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

Setelah adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa metode *Scramble* memiliki kelebihan-kelebihan yaitu menarik minat belajar, melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta siswa dituntut untuk berfikir secara kritis, meningkatkan semangat siswa dalam belajar

memudahkan guru dalam pembelajaran dan materi yang dipelajari siswa melekat untuk waktu yang lebih lama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

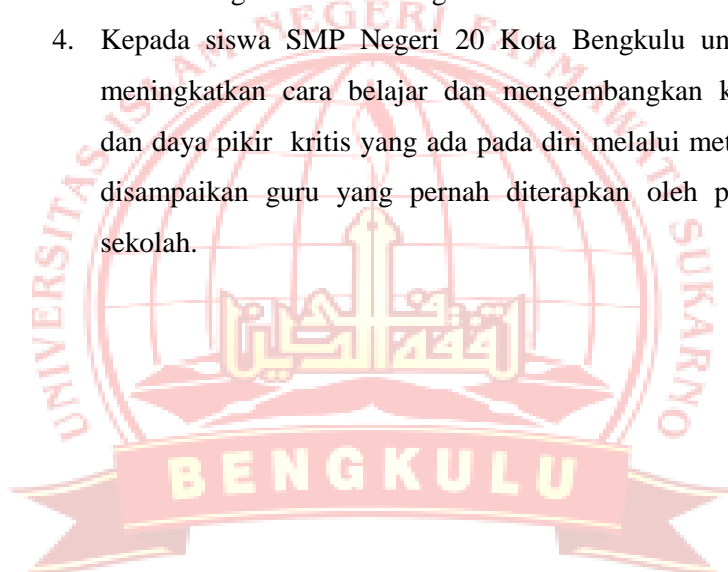
Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Scramble* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII terutama kelas VIII B di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil penelitian, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 77 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 62,28. Nilai t_{hitung} sebesar 5,59 dan t_{tabel} $df = 33$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,6924. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,59 > 1,6942$) yang berarti hipotesis kerja H_a dalam penelitian diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan uji t jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Srcamble* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 20 Kota Bengkulu hendaknya membantu guru dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dan terus mendukung serta meningkatkan profesional guru dalam menerapkan berbagai

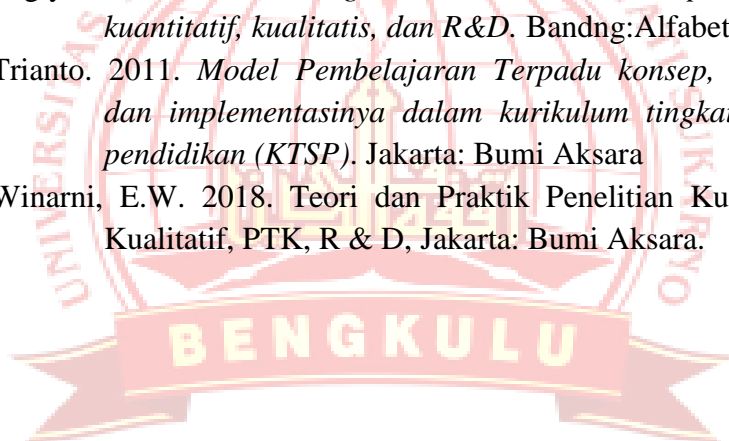
2. strategi maupun model pembelajaran terutama model pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa
3. Diharapkan kepada guru kelas khususnya pada bidang studi IPS, untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih aktif dalam proses pembelajarannya yang dilaksanakan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.
4. Kepada siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu untuk lebih meningkatkan cara belajar dan mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis yang ada pada diri melalui metode yang disampaikan guru yang pernah diterapkan oleh peneliti di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, M. A. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana
- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Deni Kurniawan. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik: Terori Praktik dan Penilaian*. Bandung: Alfabeta,
- Etin Solihatin, Dkk.. 2008. *Cooperaive Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno, Dkk. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* . Jakarta: Bumi Aksara,
- Huriah Rachman. 2014. *Pengembangan Proses Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Irwan Satria. 2015. *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bogor: IPB Press
- Imas Kurniasih, Dkk.. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- I'anutut Thoifah. 2015. *Statstika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang, Madani
- Jamil Suprihatiningrum. 2016. *Strategi Pembelajaran* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Sripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmia/* Jakarta: Prenadamedia Group

- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sisdiknas. 2003. *Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Sri Anitah W, Dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarni, E.W. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, Jakarta: Bumi Aksara.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Entah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4453/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-------------------------|
| 1. Nama | : Sukarno, M.Pd. |
| N I P | : 196102052000031002 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Desy Eka Citra, M.Pd. |
| N I P | : 197512102007102002 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi; kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Yosepten |
| N I M | : 1811270019 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scumble</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. |
| Program Studi | : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 5 November 2021

Dekan,

Zubuedi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Handwritten signature/initials



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pegar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0738) 51279-
 51171-51172- Faksimil (0738) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nomor : 019 /Un.23/F-II/PP.009/03/2022

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Yosepten

NIM : 1811270019

Jurusan/Prodi : Pendidikan Sosial/IPS

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas:

| NO | PENGUJI | ASPEK | INDIKATOR |
|----|----------------------|--|---|
| 1. | Akhirudin, M.Pd.I | Kompetensi UTN Fatmawati Sukarno | a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Nuas) |
| 2. | Salamah, M.Pd | Kompetensi Jurusan/Prodi | a. Mendeskripsikan Hakekat Dasar IPS/Social Studies b. Mendeskripsikan konsep dasar ilmu pendidikan dalam bidang IPS c. Menganalisis teori/konsep dan pendekatan pendidikan untuk muatan rumpun IPS |
| 3. | Ixir Eliya, M.Pd | Kompetensi keguruan | a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran IPS c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan sistem evaluasi pembelajaran IPS. |

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan.
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Tembusan :
 Yth, Wakil Rektor 1 UIN FAS
 Bengkulu (sebagai laporan)

Bengkulu, 10 Maret 2022
 Dekan,

 Mus Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU

ALAMAT : Jl. DP. Negara Kel. Sukarami Kec. Selebar, Bengkulu kode pos 38212 Telp (0736) 5500424
Email : smpn.duapuluh.kotabkl@gmail.com - AKREDITASI : A

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421/123.A/SMPN.20

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tadris Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor :2493/Un.23/F.II/TL.00/05/2022, tanggal 30 Mei 2022 tentang Izin Penelitian .

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu memberikan izin kepada :

Nama : Yosepten
NPM : 1811270019
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tadris dan Tarbiyah
Judul Penelitian : **"Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu ."**

Untuk mengadakan penelitian/pengambilan data di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

Waktu penelitian dari 31 Mei s/d 15 Juli 2022.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 31 Mei 2022.

Kepala Sekolah,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

30 Mei 2022

Nomor : 2453 /Un.23/F.II/TL.00/05/2022
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala SMPN 20 Kota Bengkulu
 Di -
 Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu**"

Nama : Yosepten
 NIM : 1811270019
 Prodi : Tadris IPS
 Tempat Penelitian : SMPN 20 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 31 Mei s/d 15 Juli 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Dekan

M. Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU

ALAMAT : Jl. DP. Negara Kel. Sukarani Kec. Selebar, Bengkulu kode pos 38212 Telp (0736) 5500424
Email : smpn.duapuluh.kotabkl@gmail.com - AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421/ 127 /SMPN.20

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Yosepten
NPM : 1811270019
Program Studi : Tadris IPS Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Judul Penelitian : **“Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 20 Kota Bengkulu .”**

Bahwa yang namanya tersebut di atas benar Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dari 31 Mei s/d 15 Juli 2022

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 Juli 2022

Kepala Sekolah,



Lindawati S.Pd

Rehata Tk.1

NIP. 19760705 200604 2 010

DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS KONTROL VIII C

Peneliti Menjelaskan Materi Dengan Model Pembelajaran Biasa Di Kelas Kontrol



DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN VIIB B

Penelitian Saat Menerapkan Model Pembelajaran Scramble Di Kelas Eksprimen VIII B



DOKUMENTASI PENELITIAN DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN GURU





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : YOSEPTEN
 NIM : 1811270019
 Jurusan : Sains Dan Sosial
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing I/II : Drs. Sukarno, M. Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Smp Negeri 20 Kota Bengkulu

| NO | Hari/ Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I/II | Paraf Pembimbing |
|----|---------------|------------------|--|------------------|
| | | proposisi | 1. Daftar isi 2. Mhat & pelajaran pedoman penulisan 3. cara kerja dan p. langkah M.A. & benary dan cara kelabing (h.3) 4. edit hal. 5 5. setiap konsep/pengertian harus dicantumkan sumber rujukan 6. setiap kutipan dicantumkan 7. tabel sumber Rujukan dari jumlah pustaka - edit semua tulisan - lengkapi ppt - Buat ppt untuk untuk diujub ke sama - kuisasi isi dan prosedur penelitian | 02/12/22 |
| | | proposisi | | |

Mengetahui,
 Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP.197005142000031004

Bengkulu, 2022
 Pembimbing I/II

Drs. Sukarno, M. Pd
 NIP.196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171,51172,51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : YOSEPTN
NIM : 1811270019
Jurusan : Sains Dan Sosial
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing I/II : Desy Eka Citra, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Model

Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil
Belajar Ips Siswa Smp Negeri 20 KOTA
BENGKULU

| NO | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I/II | Paraf Pembimbing |
|----|------------------------|----------------------|---|------------------|
| 1. | 19 November 2021 | Proposal | <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang diperbaiki. Hasil belajar siswa ada masalah atau tidak - Teknik Penulisan BAB II "KASIAN TEORI" - Margin, 4,4,4,3 - Pembahasan pada Kasian Teori ditambah - Teknik pengambilan Sampel ? - Buat Kisi- kisi Instrument. | |
| 2. | Sambat 14 Januari 2022 | Proposal | <ul style="list-style-type: none"> - Buat Desain feneritcan - lanjutkan membuat RPP. 1- RPP model Pembelajaran Scramble 2- RPP model Biasa - Kisi- kisi Instrument lihat di RPP tujuan Pembelajaran & Indikator. | |
| 3 | | persetujuan proposal | Lanjutkan ke pemb 1 | |



Mengetahui,
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, Januari 2022
Pembimbing I/II

Desy Eka Citra, M.Pd
NIP.197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yosepten Pembimbing II : Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
NIM : 1811270019 Judul Skripsi : Pengaruh Model
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Pembelajaran Scrambel Terhadap Hasil Belajar
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Ips Siswa Kelas VIII Smp Negeri 20 Kota
Bengkulu

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|----|------------------|---------------------|--|------------------|
| 1 | Senin 18/09/2022 | Skripsi | <ul style="list-style-type: none"> - Catatan Rapiakan tata tulis - Margin dipipihkan. - Pembuatan tabel jika terpisah diheri kepala tabel lagi. - Spasi. | |
| 2 | Senin 08/10/2022 | Skripsi | <ul style="list-style-type: none"> - Kata Pengantar & Abstrak Perbaiki sesuai pedoman - Revisi kasil Penentuan tambakan teori yang relevan - Saran dengan kesimpulan disesuaikan. | |
| 3 | | Persetujuan skripsi | Lanjutkan ke pemb 1 dan buat artikel untuk | |

secepatnya & tarbitkan pd jurnal.

Bengkulu,

Pembimbing II

Dr. Desy Eka Citra, M.Pd
NIP.197512102007102002

Mengetahui,
Rekan



Dr. M. Mulyadi, M.Pd
NIP.1965142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276-Fax. (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yosepten
 NIM : 1811270019
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing II : Drs. Sukarno, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Scrambel Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 20 Kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|----|--------------|---|--|------------------|
| | 24/8/2022 | laporan hari 1 penelitian Dlm masa | # edit pengantar / paragraf kota. # edit judul ps penelitian (h. 24) # masukkan teori / landasan yang mendukung hasil penelitian Sdr. (tidak hanya angka dan kerangka saja harus ada teori yang mumpuni) # perbaiki penutup Keputusan diterima benar berdasarkan kegunaan uji "t" → baru di simpulkan berdasarkan hipotesis | |

Mengetahui,

 Drs. Sukarno, M.Pd
 NIP. 196005142000031004

Bengkulu,

Pembimbing I

Drs. Sukarno, M.Pd
 NIP. 196102052000031002

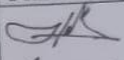


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yosepten
 NIM : 1811270019
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial

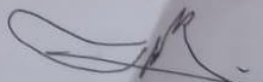
Pembimbing I : Drs. Sukarno, M. Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Model
 Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar
 IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Kota
 Bengkulu

| NO | Hari/ Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I/II | Paraf Pembimbing |
|----|---------------|--------------------|---|---|
| | | laporan Haril Pen. | <ul style="list-style-type: none"> - edit source tulisan - buat ppt. - koreksi isi laporan untuk di perbaiki - usahakan masuk ke jurnal - ajukan ke sidang |  Acc. 19/9/22 Ajukan ke Sidang |

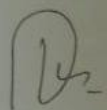
Mengetahui,
 Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu,.....
 Pembimbing I


Drs. Sukarno, M. Pd
 NIP. 196102052000031002

Koreksi


KHOSI W

skripsi yosepten

by Yosepten Yosepten

Submission date: 23-Dec-2022 03:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 1986129319

File name: SKRIPSI_YOSEPTEN.docx (542.99K)

Word count: 12196

Character count: 67677

